

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dengan cara survey lapangan kepada masyarakat di Kabupaten Batanghari terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di Kabupaten Batanghari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh lokasi bank syariah, pengetahuan masyarakat muslim, fasilitas bank syariah serta promosi bank syariah terhadap pengaruh kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di Kabupaten Batanghari.

##### **B. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, hal ini dikarenakan peneliti terjun langsung ke masyarakat untuk memperoleh data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data ini diperoleh dari masyarakat muslim di Kabupaten Batanghari yang tidak menggunakan bank syariah. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner/angket kepada responden terpilih di Kabupaten Batanghari.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Traves (1978) metode deksriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *Non Probability Sampling*. Menurut (Umar, 2000) dalam metode *Non Probability Sampling* semua elemen dari populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampling. Pada *survey* penelitian ini calon responden ditentukan melalui *purposive sampling* yang berarti penetapan responden yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

Menurut (Zuriah, 2006) sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Penentuannya dapat dicari dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sample yang akan diteliti

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih ditolelir atau ditetapkan (10%)

$$n = \frac{263896}{1+263896.0,1^2} = 99,9$$

Hasil perhitungan tersebut menjadi batas minimal jumlah sampel pada penelitian ini dan total sampel dibulatkan menjadi 100 responden.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan metode angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan). Menurut (Sugiyono, 2008) metode

angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Untuk mendapat informasi berbagai hal yang menunjang penelitian didukung dengan wawancara secara langsung. Metode wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya.

Kuisisioner pada penelitian ini disebarakan kepada responden yaitu para nasabah bank konvensional. Kuisisioner yang disebarakan bersifat tertutup, yaitu jawaban disediakan oleh peneliti, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang berisi 4 tingkat preferensi jawaban dengan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
4. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Variabel independen
  - a. Lokasi

Menurut (Lupiyoadi & A. Hamdani, 2006) lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkasa dan melakukan operasi. Dalam

melakukan penentuan lokasi erat kaitannya dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan, yang terpenting dalam lokasi adalah tipe dan tingkat interaksi yang terlibat (Hurryati, 2005). Lokasi dalam hal ini merupakan jarak dan keberadaan kantor bank syariah yang mempunyai arti jika sewaktu – waktu nasabah akan menggunakan jasanya.

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dilimikinya yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2003). Manusia mendapatkan ilmu pengetahuan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara tradisional, seperti bertanya pada orang yang ahli, dari pengalaman setelah menyelesaikan masalah, dan berpikir kritis (Potter & Perry, 2005). Dalam hal ini pengetahuan merupakan segala sesuatu yang berkaitan tentang bank syariah, baik tentang bank syariah, apa apa saja produk yang dimiliki oleh bank syariah, sistem apa yang diterapkan oleh bank syariah, maupun hal lain yang berkaitan dengan bank syariah.

c. Fasilitas

Menurut (Tjiptono, 2000) fasilitas merupakan suatu paket jasa yang dapat diartikan sebagai suatu bundel yang terdiri atas barang dan jasa yang disediakan dalam lingkungan tertentu. Dalam bukunya Tjiptono juga menjelaskan bahwa fasilitas penunjang adalah sumber

daya fisik yang harus sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen.

Fasilitas dalam hal ini adalah *tangible* dan *responsiveness*. *Tangible* dalam penelitian ini terdapat pertanyaan tentang ruang tunggu, banyaknya mesin ATM yang disediakan, peralatan teknologi yang canggih dan modern, serta keterampilan karyawan dalam penggunaan alat, *Responsiveness* adalah itikad untuk membantu nasabah dan menyediakan pelayanan secara tepat dan cepat.

d. Promosi

Menurut (Indriyo, 2000) promosi merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi konsumen agar konsumen dapat menjadi ingin tahu akan produk yang ditawarkan dan menjadi tertarik lalu untuk membeli produk yang ditawarkan tersebut.

Promosi dalam hal ini merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah untuk menonjolkan keistimewaan – keistimewaan produknya dan membujuk konsumen sasaran agar membelinya atau menggunakan jasa perbankan syariah.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keputusan masyarakat muslim di kabupaten Batanghari untuk tidak menjadi nasabah bank syariah.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis dilakukan dengan cara analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas sebagai alat untuk menguji pertanyaan pertanyaan dalam kuesioner dan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis data:

### **1. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, kedua pengujian tersebut masing – masing bertujuan untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

#### **a. Uji validitas**

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuisisioner tersebut. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau memiliki faktor loading  $> 0,05$  dimana menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor total mempunyai signifikan yang kurang dari 0,05 maka bisa dikatakan item tersebut valid.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid.

## b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuisisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi (Basuki & Yuliadi, 2015). Suatu penelitian akan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha  $> 0,05$  ditentukan dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{positif} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika  $r_{negatif} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tidak reliabel

## 2. Uji hipotesis dan analisis data

Uji menguji apakah independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji koefisien.

### a. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) membuktikan kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%), maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **b. Uji signifikansi simultan (uji statistik F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen (ghozali,2011) kriteria penentu uji F adalah dengan melihat tingkat signifikansi (alpha 5%) apabila signifikansi  $F < \alpha 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.

#### **c. Uji signifikansi parsial (uji statistic t)**

Uji dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen (ghozali,2011). Hipotesis diterima apabila nilai signifikan  $< \alpha 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

### **3. Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran regresi bersifat efisien. Pengujian asumsi klasik dari normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji heteroskedasrisitas. Berikut ini adalah penjelasan uji asumsi klasik yang akan efisien:

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat

digunakan. Uji normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik uji normalitas normal plot. Model regresi memenuhi asumsi normalitas bila memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal (Ghozali, 2005).

Langkah-langkah pengujian normalitas data dibagi menjadi dua tipe yaitu dengan Hipotesis:

- a. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera  $> \alpha$  (0,05) , maka residualnya berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas Jarque-bera  $< \alpha$  (0,05), maka residualnya berdistribusi tidak normal.

**b. Uji multikoleniaritas**

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel bebasnya dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel bebas lainnya. Menurut Imam (Ghozali, 2005), Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh bariabel bebas lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk mengukur ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah nilai tolerance dengan batas minimal sebesar 0,10 atau nilai VIF maksimal 10.

**c. Uji heteroskedastisitas**

Heterokedastisitas adalah penyebaran yang tidak sama atau adanya varians yang tidak sama dari setiap unsure gangguan. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya

penyimpangan asumsi klasi jenis heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik scatterplot. Apabila dalam grafik scatterplot tidak menunjukkan suatu pola maupun bentuk yang tertentu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung Heteroskedastisitas. Hipotesis: Bila probabilitas  $Obs^* 2 > 0.05$  artinya signifikan sedangkan bila probabilitas  $Obs^* 2 < 0.05$  artinya tidak signifikan. Apabila probabilitas  $Obs^* 2$  lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Apabila probabilitas  $Obs^* 2$  lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Heteroskedastisitas.

**d. Uji analisis regresi berganda (uji hipotesis)**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh empat variabel yaitu variabel lokasi, variabel pengetahuan, variabel fasilitas, variabel promosi terhadap keputusan masyarakat muslim tidak menabung di bank syariah.

**e. Uji analisis regresi berganda (uji hipotesis)**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh empat variabel yaitu variabel lokasi, variabel pengetahuan, variabel fasilitas, variabel promosi terhadap keputusan masyarakat muslim tidak menabung di

bank syariah, dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan rumus Ridwan dan Akdon (2007) sebagai berikut:

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Minat Masyarakat Muslim

$\beta_1, \dots, \beta_4$  : Koefisien masing-masing Variabel Independen

X1 : Lokasi

X2 : Pengetahuan

X3 : Fasilitas

X4 : Promosi

e : *error term*